

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
BALAI VETERINER BANJARBARU
TAHUN 2015-2019**



**Kementerian Pertanian
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Kondisi Umum

Balai Veteriner Banjarbaru merupakan salah satu unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 61/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner memiliki 21 fungsi diantaranya pelaksanaan penyidikan penyakit hewan, pemeriksaan dan pengujian produk asal hewan, surveilans penyakit hewan dan produk hewan, diagnosa penyakit hewan, sebagai laboratorium rujukan penyakit tertentu, sertifikasi hasil uji, pengujian forensik veteriner, public awareness, melaksanakan kajian terbatas teknis veteriner, pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan, bimbingan teknis laboratorium veteriner dan puskesmas, pengolahan data pengamatan, diagnosa dan pengujian produk asal hewan, pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner serta pembuatan peta penyakit regional.

Wilayah pelayanan Balai Veteriner Banjarbaru adalah 5 propinsi di Kalimantan yaitu, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat. Jumlah kabupaten/ kota yang dilayani Balai Veteriner Banjarbaru mencakup 58 kabupaten/kota, dengan jangkauan layanan terjauh lebih dari 950 km dari Banjarbaru. Dalam pelaksanaan tugasnya, Balai Veteriner Banjarbaru dibantu dan bekerjasama dengan UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet Propinsi, diantaranya di Samarinda untuk Kalimantan Timur, UPTD Laboratorium Penyidikan dan Pengujian Veteriner Palangkaraya serta UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet Pontinak untuk Propinsi Kalimantan Barat.

Laboratorium pengujian Balai Veteriner Banjarbaru telah mendapatkan sertifikat akreditasi ISO-17025 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan No.LP-187-IDN pada bulan Desember 2003 yang mencakup 22 ruang lingkup pengujian. Berdasarkan Surat Keputusan Komite Akreditasi Nasional tanggal 17 Juli 2014, status akreditasi untuk 22 ruang lingkup uji tersebut layak dapat dipertahankan. Pada tanggal 17 Desember 2013, KAN mengakui dan meningkatkan ruang lingkup uji laboratorium pengujian pada Balai Veteriner Banjarbaru yang mendapat pengakuan menjadi 50 ruang

